

Yang terkasih para Madre, Konsuster, Oblat dan anggota keluarga pasionis,



Salam penuh kasih sayang dan harapan yang kuat untuk kalian masing-masing di masa suci Adven dan Natal ini. Ini adalah waktu yang benar-benar "Marian", di mana kita diundang dan didesak untuk "memulai dari Kristus", dengan tumbuh dalam kesadaran kita sendiri akan persatuan kita dengan Yesus yang hidup di dalam diri kita dan merenungkan misteri penebusanNya, juga untuk pemahaman mendalam yang Maria miliki tentang hal itu dan untuk cintanya.

Selama dua tahun terakhir, kita memiliki banyak kesempatan untuk berterima kasih dan memuji Tuhan atas peringatan 250 tahun berdirinya para Rubiah Pasionis. Sementara kita berterima kasih kepada Tuhan atas apa yang telah terjadi, baik penderitaan maupun kegembiraan, kita juga berterima kasih kepada-Nya atas apa yang akan terjadi di masa mendatang, yaitu, untuk kisah yang ditulis Roh Kudus hari ini dalam kehidupan semua Rubiah Pasionis. Kita telah melewati ambang 250 tahun lagi, era baru dalam sejarah kita, tidak lagi melakukan perjalanan sebagai komunitas yang terisolasi, tetapi sekarang bersama sebagai Kongregasi Monastik yang dipanggil untuk mewujudkan spiritualitas persekutuan yang sejati. Spiritualitas persekutuan yang benar, tidak didasarkan pada perasaan baik yang kita miliki terhadap konsuster atau pada ketakutan dalam menghadapi kesulitan dengan cara yang tulus, melainkan pada kepercayaan, pada ketaatan dan pada cinta penuh pengorbanan kepada Tuhan dan sesama.

Di masa suci ini, wajar bagi kita untuk berpikir kepada *Yesus yang hidup dan tumbuh di dalam Maria* selama masa Adven hidupnya di dunia ini. Dan ingatan akan cinta ini secara alami menuntun kita untuk merenungkan *Yesus yang hidup dan tumbuh dalam diri kita masing-masing*, anggota Tubuh mistikNya. Mendorong kesadaran kita, yang diberikan Tuhan, akan kebenaran mendasar ini adalah bagaimana kita semua dapat "memulai dari Kristus" pada awal tahun baru ini. Menghidupi tahun 2023 yang adalah tahun Tuhan, adalah Kristus yang hidup dalam diri kita masing-masing dengan cara yang unik dan tidak dapat diulangi. Ini adalah kunci spiritualitas persekutuan. *Bagi kita hidup adalah Kristus yang menghidupkan kembali misteri-Nya di dalam diri kita masing-masing untuk keselamatan dan pengudusan dunia!* Ini adalah yang penting ketika kita sampai pada akhir hidup kita yang singkat ini. Segala sesuatu yang lain akan terlupakan.

Sangat sering, dengan "mata pikiran" saya, saya "mencermati" dunia dengan bertemu kalian masing-masing secara spiritual di setiap biara kita, dari timur ke barat, dari utara ke selatan. Dan saya mengalami bahwa doa dan perasaan muncul dalam diri saya serupa dengan yang diungkapkan oleh rasul Santo Paulus dalam suratnya kepada umat di Efesus: "Setelah mendengar tentang imanmu kepada Tuhan Yesus dan kasihmu kepada semua orang kudus, *aku tidak pernah berhenti mengucap syukur karena kamu. Dan aku selalu mengingat kamu dalam doa-doaku, agar Allah Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang mulia itu, dapat memberimu roh hikmat dan wahyu untuk pengetahuan yang mendalam tentang Dia, menerangi mata hatimu sehingga kamu tahu untuk harapan apa dia memanggilmu....*" (Ef 1,15 ss). Dan lagi, sedikit lebih jauh di surat yang sama, Rasul berdoa: "*Aku berlutut di hadapan Bapa... [sembari berdoa] agar Kristus berdiam di dalam hatimu melalui iman; sehingga, berakar dan tertanam dalam cinta, kalian memiliki kekuatan untuk memahami dengan semua orang suci berapa lebar dan panjangnya, tinggi dan dalamnya, dan untuk mengetahui melampaui pengetahuan, untuk dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah*" (Ef 1,15f; 3,14f). Ini adalah doa Natal saya untuk kalian masing-masing: semoga Kristus tinggal lebih penuh lagi di dalam hati kita, sehingga kita dapat dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Tuhan! Dan semoga kepenuhan kasih pribadi Tuhan bagi kita masing-masing memungkinkan kita untuk "memulai [tahun baru] dengan memulainya bersama Kristus"! Selamat Natal!

Salam sukacita untuk kalian semua dalam doa

Mother Catherine Marie CF

